

Studi Ketidakhadiran Guru di Indonesia

**Bekerjasama dengan ACER dan CE,
didukung oleh ACDP**

Temu Berbagi Penelitian 2014-2015
Jakarta, 31 Maret 2015

Latar Belakang & Tujuan Studi

- Ketidakhadiran guru di sekolah adalah tantangan mendasar yang dihadapi Indonesia.
- Tingkat ketidakhadiran guru di sekolah dasar di Indonesia pada 2003 adalah 19%.
- Untuk terselenggaranya proses belajar yang bermutu adalah kehadiran guru di kelas.
- Studi Ketidakhadiran Guru adalah proyek penelitian berskala besar, dilakukan di 65 kabupaten/kota di 25 provinsi.
- Tujuan: menyediakan informasi terkini, handal, valid, dan representatif di tingkat nasional terkait tingkat dan penyebab ketidakhadiran guru di sekolah dasar (SD/MI) dan menengah pertama (SMP/MTs) di Indonesia.

Metodologi & Sampel

- Survei sekolah, terdiri dari dua kali kunjungan ke sekolah tanpa pemberitahuan:
 - Kunjungan pertama: 18 Oktober - 15 Desember 2013
 - Kunjungan 2: 22 Januari - 31 Maret 2014.
- Enam (6) wilayah studi: 10 kabupaten/kota per wilayah, kecuali di Maluku & Papua: 5 kabupaten/kota.
- 13 sekolah di setiap kabupaten/kota sampel; kecuali di Maluku & Papua: 26 sekolah di setiap kabupaten/kota sampel
- Maksimal 15 guru sampel di setiap sekolah.



	Sekolah		Guru		Siswa	
	Kunjungan 1	Kunjungan 2	Kunjungan 1	Kunjungan 2	Kunjungan 1	Kunjungan 2
Sumatra	151	151	1481	1317	n/a	1416
Jawa	204	202	2002	2055	n/a	1927
Bali & Nusa Tenggara	142	142	1378	1390	n/a	1353
Kalimantan	130	130	1116	1172	n/a	1204
Sulawesi	139	139	1118	1179	n/a	1263
Maluku & Papua	127	116	1207	1133	n/a	1047
Indonesia	893	880	8302	8246	n/a	8210

Tingkat Ketidakhadiran Guru di Sekolah

	Tingkat Ketidakhadiran (%)	Galat Baku
Nasional		
Kunjungan 1	9,7	1,0
Kunjungan 2	10,7	1,4
Wilayah (Kunjungan 1)		
Sumatra	8,4	1,7
Java	9,1	1,7
Bali & Nusa Tenggara	14,0	2,6
Kalimantan	14,1	1,6
Sulawesi	10,2	2,3
Maluku & Papua	11,6	3,0

	Tingkat Ketidakhadiran (%)	Galat Baku
Tingkat Sekolah (Kunjungan 1)		
SD/MI	9,4	0,9
SMP/MTs	10,3	2,0
Jenis Sekolah (Kunjungan 1)		
Umum	9,0	1,0
Madrasah	12,5	2,6
Status Sekolah (Kunjungan 1)		
Negeri	8,5	0,9
Swasta	12,8	1,9

Alasan dan Lama Waktu Tidak Hadir

Alasan Ketidakhadiran (Kunjungan 2)	Persentase	Rata-rata hari tidak hadir
Tugas resmi yang terkait dengan mengajar	26,4	1,2
Tugas resmi yang tidak terkait mengajar	3,2	1,3
Sakit	14,2	6,7
Merawat orang sakit	4,9	2,3
Tugas belajar	4,1	18,1
Belum datang	10,3	1
Keluar dari sekolah lebih awal	4,7	1,3
Tidak tahu	11,6	1,6
Alasan lain*	20,8	6,7

*Umumnya untuk alasan pribadi yang lain



Tingkat Ketidakhadiran Guru di Kelas

	Tingkat Ketidakhadiran Guru di Kelas (%)	Galat Baku
Nasional		
Kunjungan 1	13,5	1,6
Kunjungan 2	11,6	1,6
Wilayah (Kunjungan 1)		
Sumatra	17,4	3,3
Jawa*	13,4	2,5
Bali & Nusa Tenggara	12,5	2,6
Kalimantan	11,4	2,2
Sulawesi**	4,3	1,2
Maluku & Papua	10,9	2,2

	Tingkat Ketidakhadiran Guru di Kelas (%)	Galat Baku
Tingkat Sekolah (Kunjungan 1)		
SD/MI	12,5	1,2
SMP/MTs	15,5	3,3
Jenis Sekolah (Kunjungan 1)		
Umum	12,7	1,2
Madrasah	16,4	4,4
Status Sekolah (Kunjungan 1)		
Negeri	14,9	2,0
Swasta	9,7	2,0

Implikasi Kebijakan

- Di tingkat nasional:
 - meninjau kembali kebijakan tentang jam kerja guru dan memperjelas peran guru di luar kegiatan mengajar;
 - menyikapi permasalahan distribusi guru.
- Di tingkat kabupaten:
 - memperkuat pengawasan atas proses belajar dan mengajar; dan
 - mendukung sekolah dalam memonitor tingkat ketidakhadiran guru.
- Langkah pelengkap untuk mengatasi perbedaan antarsekolah:
 - Mengembangkan budaya hadir di sekolah bagi kepala sekolah dan berperan serta di antara para guru;
 - Mengelola guru pengganti dalam menangani ketidakhadiran guru;
 - Meningkatkan pengelolaan jadwal sekolah;
 - Pelibatan masyarakat yang lebih konstruktif dalam urusan sekolah.
 - Mengadakan pertemuan dan pelatihan di luar jam mengajar.



TERIMA KASIH



Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

Tim Studi:

ACER: Dita Nugroho, Clare Ozolins, Julie McMillan, Phillip McKenzie (ketua tim).

SMERU: Nina Toyamah, Vita Febriany, R. Justin Sodo, Luhur Bima, Armand Arief Sim, Syaikhu Usman, Meuthia Rosfadhila, Ruhmaniati, Asri Yusrina, Sudarno Sumarto (ketua tim).